

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN BELU ATAMBUA

Penelitian ini berjudul pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten belu atambua. Motivasi dapat mendorong karyawan untuk berpikir kreatif dalam memberikan output pekerjaan mereka. Motivasi dapat membuat kinerja karyawan menjadi lebih cepat dan maksimal. Motivasi dapat membuat karyawan untuk selalu memberikan hasil usaha yang terbaik. Motivasi dapat membantu pengembangan diri masing-masing karyawan. Motivasi kerja yang tinggi akan mempengaruhi kesuksesan karyawan. Semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin besar kemungkinan kesuksesan karyawan tersebut. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja seorang karyawan, maka akan menurunkan tingkat kesuksesannya.

Menurut Nuraini (2018:43) Lingkungan kerja adalah seluruh hal yang ada disekitar pegawai dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya airconditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya.

Menurut Edison (2016) kinerja pegawai adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut kasmir (2017) kinerja pegawai adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam suatu menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang di berikan dalam suatu

periode. Indikator untuk mengukur kinerja pegawai meliputi kuantitas kinerja yang artinya suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam jumlah aktivitas yang ditugaskan oleh instansi, sedangkan kualitas kerja artinya pekerjaan yang dilakukan mendekati sempurna atau memenuhi tujuan yang diharapkan oleh pegawai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten belu atambua.

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni populasi 38 pegawai dan sampel pada pegawai pada kantor dinas sosial kabupaten belu atambua sebanyak 37 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 21.0, untuk uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi (R^2). Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah sebagai berikut: $Y=30,008 +0,005X_1+0,040X_2$ Persamaan regresi linear berganda ini dapat di artikan sebagai berikut : Nilai konstan sebesar 30,008 artinya jika nilai Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) sama dengan nol, maka Kinerja Pegawai (Y) memiliki nilai sebesar 30,008. Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,005 artinya jika motivasi (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,005 atau 00,5%. Koefisien (b_2) sebesar 0,040 artinya jika

lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,040 atau 04,0%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t motivasi kerja adalah $t\text{-hitung} = 0,040$ dan $t\text{-alpha} = 1,68709$ maka dapat disimpulkan: jika $t\text{-hitung}=3,078 > t\text{-alpha}=1,68709$ dan $t\text{-signifikan}= 0,969 < t\text{-alpha} 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Diketahui $t\text{-hitung}=6,051$ dan $t\text{-alpha}=1,68709$ maka dapat disimpulkan: jika $t\text{-hitung}= 6,051 > t\text{-alpha}= 1,68709$ dan $t\text{-signifikan}= 0,001 < t\text{-alpha} 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Maka perolehan $F\text{-hitung} = 072$ lebih besar $F\text{ tabel} = 3.18$ dan $f\text{-signifikan} = 0,000$. Oleh karena nilai $\text{sig} < 0,05$ maka $H_0 (b_1 = 0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima. artinya semakin baik motivasi kerja dan lingkungan kerja (X_2) akan mempengaruhi kinerja pegawai (Y).

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten belu atambua, secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten belu atambua, dan secara simultan motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten belu atambua.

Kata Kunci : Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada